

Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas III Di SDN 010096 Karang Anyer

Bunga Aulia¹, Sorta Simanjuntak²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: bungaaulia30@gmail.com

Abstract

This research aims to: Describe the learning style of third grade students at SDN 010096 Karang Anyer based on individual student analysis. This research uses a descriptive type qualitative approach. The object of this research is the learning style of third grade students at SDN 010096 Karang Anyer. The subjects in this research were 21 third grade students and 1 third grade teacher. The object of this study is the learning style of third grade students. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. Data analysis used is data reduction, data presentation and conclusions. The results of the research showed that, out of 21 students in third grade there were 24% students with visual learning style tendencies, 19% students with auditory learning style tendencies, 57% students with combination learning style tendencies. Based on these findings, it is recommended to teachers to use learning methods and strategies that are more varied, active, creative, effective, and fun to increase the enthusiasm and enthusiasm of students so that teachers no longer have difficulty conducive to students in class and students are also able to understand learning well according to the benefits to be achieved in this research.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kecenderungan gaya belajar siswa kelas III di SDN 010096 Karang Anyer berdasarkan analisis secara individual siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Subjek pada penelitian ini yaitu 21 siswa kelas III dan 1 guru kelas III. Objek dari penelitian ini yaitu gaya belajar siswa kelas III. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dari 21 siswa di kelas III terdapat 24% siswa dengan kecenderungan gaya belajar visual, 19% siswa dengan kecenderungan gaya belajar auditori, 57% siswa dengan kecenderungan gaya belajar kombinasi. Berdasarkan hasil temuan tersebut, disarankan kepada guru agar menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang lebih variatif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan guna

Article History:

Received: 2023-04-21
Reviewed: 2023-09-02
Published: 2023-09-30

Key Words:

Learning style, grade III, analysis

Sejarah Artikel:

Diterima: 2023-04-21
Direview: 2023-09-02
Disetujui: 2023-09-30

Kata Kunci:

Gaya belajar, kelas III, analisis

menambah semangat dan antusias para siswa sehingga guru tidak lagi kesulitan mengkondusifkan siswa di kelas dan siswa juga mampu memahami pembelajaran dengan baik sesuai manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini.

PENDAHULUAN

Pendidikan berkaitan erat dengan bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa disekolah bisa berhasil atau tidak (Simanjuntak, Sihombing, & Karo-Karo, 2022) . Faktor yang dapat mempengaruhi ketidaktercapaian belajar secara maksimal diantaranya, yaitu kondisi siswa, penjelasan guru, strategi dan metode pembelajaran, suasana dan lingkungan belajar, kecerdasan siswa, serta gaya belajar (Ghufron & Risnawita, S, 2012). Tidak semua individu mempunyai gaya belajar yang sama, sekalipun dihadapkan dengan lingkungan yang sama. Karena kemampuan seseorang untuk menyerap informasi akan berbeda satu sama lain. Hal ini disesuaikan dengan cara individu menerima, mengatur, dan mengolah informasi yang diterimanya (Suyono, 2018). Setiap individu harus menempuh cara yang berbeda-beda untuk bisa memahami informasi atau pelajaran yang sama (Ghufron & Risnawita, S, 2012) . Proses yang berbeda-beda dalam mengelola informasi saat belajar inilah yang disebut gaya belajar (Fatmawati & Yusrizal, 2021).

Pada saat mengajar guru diharapkan mampu menyampaikan pembelajaran dan mengkomunikasikan informasi tidak hanya dengan satu metode dan strategi mengajar melainkan dengan berbagai cara agar setiap peserta didik dapat memahami pembelajaran sesuai dengan kebutuhan gaya belajar mereka yang berbeda-beda. Dengan perbedaan tersebut pula guru harus memperlakukan

siswa dengan cara yang berbeda pula (Mustafida, Kajian Media Pembelajaran Berdasarkan Kecenderungan Gaya Belajar Peserta Didik SD/MI, 2013).

Siswa kelas III termasuk kedalam siswa kelas rendah dengan rata-rata usia 8-9 tahun. Siswa kelas rendah sekolah dasar merupakan siswa yang berada pada masa operasional konkret, artinya belajar berdasarkan apa yang terlihat nyata atau konkret (Putri, 2022). Berdasarkan kenyataan di lapangan di kelas III SDN 010096 Karang Anyer terdapat kelas III yang berisi banyak siswa yang aktif, namun cenderung ribut saat belajar dikelas. Upaya dan metode pembelajaran yang dilakukan guru sering kali tidak berhasil menciptakan suasana kondusif saat pembelajaran.

Guru cenderung memanfaatkan salah satu gaya belajar saja ketika mengajar. Diantaranya seperti siswa harus diam dan mendengarkan saat guru menjelaskan pelajaran. Kemudian siswa diminta mencatat dengan melihat materi yang ditulis guru di papan tulis. Guru juga belum menggunakan media interaktif.

Pada kondisi ini, guru seperti kurang memberikan stimulus dalam pembelajaran kepada siswa untuk mengekspresikan gaya belajarnya masing-masing. Padahal gaya belajar itu lahir dari karakter pribadinya dan modalitas siswa saat belajar, sehingga tidak mungkin seluruh siswa dapat dipaksa untuk mematuhi peraturan yang sama ketika belajar. Penelitian ini yang akan membantu guru

untuk semakin memahami gaya belajar siswa dikelasnya. Karena melalui gaya belajar dan didukung dengan strategi pembelajaran (berdasarkan gaya belajar yang ada) oleh guru diharapkan siswa akan mendapatkan implikasi baik dalam memahami pembelajaran dikelas.

Berdasarkan paparan di atas maka judul penelitian ini adalah **Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas III di SDN 010096 Karang Anyer.**

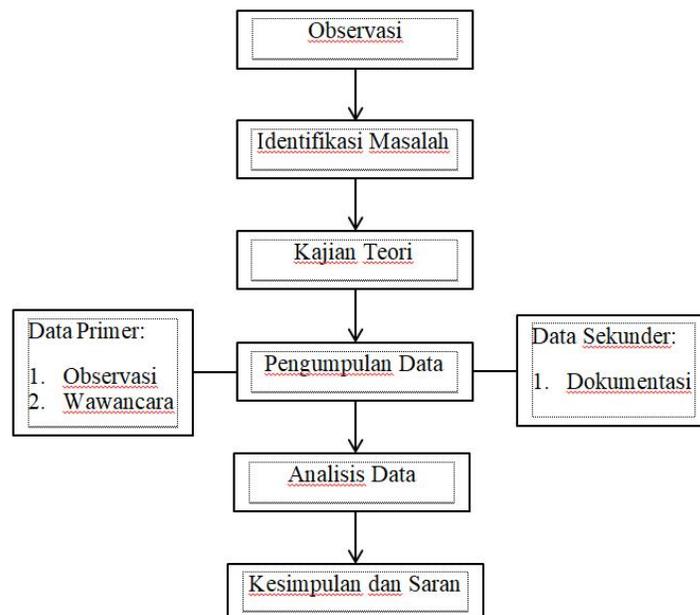
METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk memaparkan, menjelaskan, dan menganalisis suatu fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada pemahaman tentang masalah kehidupan sosial berdasarkan keadaan realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau

dengan cara kuantifikasi lainnya (Murdiyanto, 2020).

Sebagai seorang guru hendaknya mampu mendorong, membantu, dan mengarahkan siswa dalam setiap proses pembelajaran sesuai dengan minat, bakat, potensi, perkembangan fisik, dan kebutuhan yang sesuai dengan karakteristik pribadi siswa yang didalamnya termasuk gaya belajar yang memang sudah dimiliki setiap siswa sebagai modal mereka dalam mengelola informasi ketika belajar (Dewi, 2018). Itulah sebabnya peneliti akan mendeskripsikan data yang diperoleh sebagai hasil suatu penelitian yaitu tentang bagaimana kecenderungan gaya belajar siswa kelas III yang dilihat dari perilaku cara belajar yang dimiliki siswa kelas III pada pembelajaran di SDN 010096 Karang Anyer.

Prosedur dalam penelitian ini, yaitu tahap pra-lapangan, lapangan, dan analisis intensif. Menurut Murdiyanto (2020, h. 37) tahapan pra-lapangan mempunyai enam tahap kegiatan, meliputi:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

Keberhasilan suatu penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan instrumen yang digunakan. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, tolak ukur yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri. Jadi, seorang peneliti dalam penelitian kualitatif tidak terlepas dari pengamatan dan berperan penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dibantu dengan pedoman observasi dan wawancara agar dapat memperoleh data dengan jelas.

Observasi merupakan suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis demi tujuan tertentu (Murdiyanto, 2020). Jenis observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipan dan observasi sistematis.

Wawancara merupakan teknik penelitian dengan cara berdialog, baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan narasumber sebagai sumber data. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan mengajukan butir-butir pertanyaan kepada subjek penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara tertutup dengan tertuju pada satu jawaban yaitu ya atau tidak.

Pengumpulan data melalui dokumentasi adalah metode perolehan data melalui dokumen dan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. berbeda untuk keperluan sebagai pembandingan terhadap data yang sudah ada (Siregar, Lubis, Siregar, & Zebua, 2022).

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber data dan triangulasi Peneliti menggunakan triangulasi data karena menggunakan berbagai sumber data yaitu siswa dan guru. Sedangkan triangulasi metode dikarenakan menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan divalidasi oleh ahli terlebih dahulu demi keotentikan data yang diperoleh.

Analisis data dalam penelitian ini mengambil model Miles dan Huberman (Abdussamad, 2021) yang terdiri dari (1) reduksi data, pada tahap ini peneliti akan mengelompokkan jawaban setiap siswa berdasarkan hasil observasi dan wawancara. (2) penyajian data, peneliti akan menyajikan hasil temuan, yaitu temuan berdasarkan analisis secara individual siswa (3) penarikan kesimpulan, peneliti menyimpulkan bagaimana kecenderungan gaya belajar siswa kelas III di SDN 010096 Karang Anyer dan mengaitkannya dengan teori yang ada pada kajian teori sebelumnya.

Penelitian dilakukan di SDN 010096 Karang Anyer yang terletak di Jl. Merpati, Karang Anyer, Kec. Kisaran Timur, Kab. Asahan, Prov. Sumatera Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 21 orang, dan 1 guru wali kelas III.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validasi instrumen penelitian dilakukan oleh validator ahli. Peneliti melakukan validasi wawancara terhadap siswa dan guru pada tanggal 08 Maret 2023,

dan validasi observasi terhadap siswa dilaksanakan pada tanggal 09 Maret 2023. Hasil validasi menunjukkan bahwa instrumen penelitian dikatakan “Layak digunakan”.

Tabel 1. Gaya Belajar Siswa Kelas III di SDN 010096 Karang Anyer Berdasarkan Analisis Secara Individual Siswa

No	Nama Siswa	Jumlah			Persentase (%)			Gaya Belajar Siswa
		V	A	K	V	A	K	
1	Asrif Zulfa	15	7	4	58%	27%	15%	Visual
2	Azka Silalahi	17	4	8	59%	14%	27%	Visual
3	Bella Abadi	10	11	15	28%	30%	42%	Kombinasi
4	Glen Arjuna Karo Sekali	5	5	17	18,5%	18,5%	63%	Kinestetik
5	Gledwin Tamba	13	7	5	52%	28%	20%	Visual
6	Gabriel Dominic Stmrng	11	11	7	38%	38%	24%	Kombinasi
7	Gerald Saut Jonathan	4	10	14	14%	36%	50%	Kinestetik
8	Haikal Dermawan	8	7	13	29%	25%	46%	Kombinasi
9	Juna Feryanto Rajagukguk	9	16	15	22,5%	40%	37,5%	Kombinasi
10	M. Fariz Naufal	16	4	11	52%	13%	35%	Visual
11	M. Sultan Abidzar	14	10	14	37%	26%	37%	Kombinasi
12	Parisen Oloan Situmorang	10	15	14	26%	38%	36%	Kombinasi
13	Rauf As-Shaka Azhari	9	12	11	28%	38%	34%	Kombinasi
14	Vanny Sabilla Marpaung	9	12	7	32%	43%	25%	Kombinasi
15	Virilly Oktavia Marshya	16	8	4	57%	29%	14%	Visual
16	William Azhar	16	7	12	46%	20%	34%	Kombinasi
17	Zihad Kusuma	11	12	7	37%	40%	23%	Kombinasi
18	Arjuna Dewantara	16	15	12	37%	35%	28%	Kombinasi
19	Edwin Paninggotan S	8	5	16	28%	17%	55%	Kinestetik
20	Darma Tamba	3	9	15	11%	33%	56%	Kinestetik
21	Moreno surya C	10	8	17	28%	23%	49%	Kombinasi

Keterangan: V = Visual A = Auditori K = Kinestetik

Berdasarkan tabel diatas, dari 21 siswa kelas III diperoleh 5 siswa dengan kecenderungan gaya belajar visual, 4 siswa dengan kecenderungan gaya belajar kinestetik, dan 12 siswa dengan gaya belajar kombinasi berdasarkan analisis secara individual siswa. Dikatakan kecenderungan gaya belajar apabila persentase salah satu gaya belajar berada pada 50% atau diatas 50%. Dan jika persentase ketiga gaya belajar berada dibawah 50% maka siswa tersebut dikatakan memiliki gaya belajar kombinasi.

Dengan demikian, dari 21 siswa kelas III diperoleh 24% siswa dengan kecenderungan gaya belajar visual, 19% siswa dengan kecenderungan gaya belajar kinestetik, dan 57% siswa dengan kecenderungan gaya belajar kombinasi berdasarkan analisis secara individual siswa.

Berdasarkan teori dari Buku Perkembangan Peserta Didik oleh Dr. Masganti Sit, M.Ag. gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut. Teori tersebut menerangkan bahwa gaya belajar adalah cara yang sudah melekat pada seorang individu menjadi suatu kebiasaan dalam menyerap, mengatur dan mengolah informasi ketika belajar (Sit, 2012).

Terdapat 3 (tiga) modalitas belajar pada peserta didik yaitu, modalitas visual, modalitas auditori, dan modalitas kinestetik (V-A-K) (Deporter & Hernacki, 2015). Gaya belajar visual merupakan cara belajar yang dipilih siswa dengan mengutamakan penglihatan dan pengamatan. Gaya belajar auditori merupakan cara belajar yang dipilih siswa dengan mengutamakan pendengaran. Sedangkan gaya belajar kinestetik merupakan

cara belajar yang dipilih siswa dengan mengutamakan gerak anggota tubuh (Wibowo, 2020)

Kebanyakan dari kita cenderung memiliki salah satu dari ketiganya, walaupun begitu tiap individu pasti menggunakan ketiga modalitas ini dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan sebelumnya pada temuan penelitian berdasarkan analisis secara individual siswa, bahwa dari 21 siswa kelas III diperoleh 24% siswa dengan kecenderungan gaya belajar visual, yaitu Asrif Zulfa, Azka Silalahi, Gledwin Tamba, M. Fariz Naufal, dan Virilly Oktavia Marshya, 19% siswa dengan kecenderungan gaya belajar kinestetik, yaitu Glen Arjuna Karo Sekali, Gerald Saut Jonathan, Edwin Paninggotan S, dan Darma Tamba, serta 57% siswa dengan gaya belajar kombinasi, yaitu Bella Abadi, Gabriel Dominic Stmrng, Haikal Dermawan, Juna Feryanto Rajagukguk, M. Sultan Abidzar, Parisen Oloan Situmorang, Rauf As-Shaka Azhari, Vanny Sabilla Marpaung, William Azhar, Zihad Kusuma, Arjuna Dewantara, dan Moreno surya Chaniago.

Hasil temuan penelitian tersebut, didasarkan pada ciri-ciri gaya belajar pada Buku Perkembangan Peserta Didik oleh Dr. Masganti Sit, M.Ag. (2012) yang diadopsi menjadi indikator pada instrumen penelitian, sebagai berikut:

Gaya Belajar Visual

Berbicara cepat, rapi dalam penampilan, tulisan rapi dan teratur, menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat “ya” atau “tidak”, mampu mengeja dengan baik, lebih menyukai peragaan daripada penjelasan lisan, tidak

mudah terganggu oleh keributan, mengingat yang dilihat, daripada yang didengar, lebih suka melihat langsung daripada mendengarkan penjelasan, suka menulis, lebih suka membaca daripada dibacakan, dapat dengan cepat melakukan penjumlahan dan pengurangan dengan melihat, suka mencoret-coret tanpa arti, suka mencatat perintah yang disampaikan.

Gaya Belajar Auditori

Pembicara yang fasih, bicara dengan irama berpola, lebih senang dibacakan daripada membaca, kesulitan dalam menulis, suka berbicara sendiri saat mengerjakan tugas, lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya, mudah terganggu oleh keributan, mengenal banyak lagu, suka mencatat perintah yang disampaikan, tahu semua lagu yang kamu dengar, lebih suka bernyanyi daripada menggambar, lebih suka berbicara daripada menulis, mudah terganggu apabila ada orang yang berbicara pada saat sedang mengerjakan sesuatu, dapat mengingat dengan mudah apa yang guru katakan

Gaya Belajar Kinestetik

Banyak bergerak selama belajar, menunjuk menggunakan jari saat membaca, tulisan cenderung tidak rapi, tidak bisa duduk diam dalam waktu lama, menggunakan isyarat tubuh saat belajar, menyukai kegiatan yang menyibukkan secara fisik, suka menggunakan obyek yang nyata sebagai alat bantu belajar,

tidak terlalu mudah terganggu oleh keributan, lebih suka berolahraga daripada membaca buku, biasanya meja berantakan/tidak teratur, lebih suka melakukan contoh peragaan daripada menulis cerita, biasanya berbicara dengan perlahan, tulisan tangan biasanya tidak rapi, paling mudah belajar sambil mempraktekkan/melakukan.

Peneliti juga mengaitkan dengan teori pada Buku Psikologi Pendidikan oleh Prof. Dr. Sri Melfayetty, S.Psi., MS.Kons., mengenai ciri-ciri gaya belajar, yaitu:

Gaya Belajar Visual

Lebih suka melihat langsung daripada mendengarkan, suka menulis, lebih suka membaca daripada dibacakan, dapat dengan cepat menjawab soal dengan melihat, suka mencoret-coret tanpa arti ketika berbicara.

Gaya Belajar Auditori

Lebih suka mendengarkan daripada membaca, tahu semua lagu yang didengar, mudah mengingat apa yang dikatakan orang, lebih suka berbicara daripada menulis, mudah terganggu apabila ada yang berbicara pada saat sedang mengerjakan sesuatu.

Gaya Belajar Kinestetik

Biasanya kurang rapi dan teratur, lebih suka melakukan contoh peragaan daripada menulis, lebih suka berolahraga daripada membaca, mudah belajar sambil mempraktekkan/melakukan, biasanya berbicara secara perlahan (Milfayetty, dkk. 2018).

Tabel 2. Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas III di SDN 010096 Karang Anyer

No	Gaya Belajar	Persentase (%)	Perilaku saat pembelajaran
1	Visual	24%	a. Berbicara cepat b. Rapi dalam penampilan c. Tulisan rapi dan teratur

No	Gaya Belajar	Persentase (%)	Perilaku saat pembelajaran
			<ul style="list-style-type: none">d. Menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat “ya” atau “tidak”e. Mampu mengeja dengan baikf. Lebih menyukai peragaan daripada penjelasan lisang. Tidak mudah terganggu oleh keributanh. Mengingat yang dilihat, daripada yang didengari. Lebih suka melihat langsung daripada mendengarkan penjelasanj. Suka menulisk. Lebih suka membaca daripada dibacakanl. Dapat dengan cepat melakukan penjumlahan dan pengurangan dengan melihatm. Suka mencoret-coret tanpa artin. Suka mencatat perintah yang disampaikan
2	Auditori	19%	<ul style="list-style-type: none">a. Pembicara yang fasihb. Bicara dengan irama berpolac. Lebih senang dibacakan daripada membacad. Kesulitan dalam menulise. Suka berbicara sendiri saat mengerjakan tugasf. Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannyag. Mudah terganggu oleh keributanh. Mengenal banyak lagui. Suka mencatat perintah yang disampaikanj. Tahu semua lagu yang kamu dengark. Lebih suka bernyanyi daripada menggambarl. Lebih suka berbicara daripada menulism. Mudah terganggu apabila ada orang yang berbicara pada saat sedang mengerjakan sesuatun. Dapat mengingat dengan mudah apa yang guru katakan
3	Kinestetik	57%	<ul style="list-style-type: none">a. Banyak bergerak selama belajarb. Menunjuk menggunakan jari saat membacac. Tulisan cenderung tidak rapid. Tidak bisa duduk diam dalam waktu lamae. Menggunakan isyarat tubuh saat belajarf. Menyukai kegiatan yang menyibukkan secara fisik

No	Gaya Belajar	Persentase (%)	Perilaku saat pembelajaran
			g. Suka menggunakan obyek yang nyata sebagai alat bantu belajar h. Tidak terlalu mudah terganggu oleh keributan i. Lebih suka berolahraga daripada membaca buku j. Biasanya meja berantakan/tidak teratur k. Lebih suka melakukan contoh peragaan daripada menulis cerita l. Biasanya berbicara dengan perlahan m. Tulisan tangan biasanya tidak rapi n. Paling mudah belajar sambil mempraktekkan/melakukan

Berdasarkan tabel analisis diatas, peneliti menyimpulkan bahwa siswa kelas III memiliki perilaku yang variatif saat pembelajaran dikelas. Keadaan ini tentunya harus dimanfaatkan oleh guru saat proses belajar mengajar dikelas dengan menggunakan strategi pembelajaran yang variatif demi menjawab permasalahan yang ada pada latar belakang penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, menunjukkan bahwa dari 21 siswa kelas III diperoleh dari 21 siswa kelas III diperoleh 24% siswa dengan kecenderungan gaya belajar visual, 19% siswa dengan kecenderungan gaya belajar kinestetik, dan 57% siswa dengan kecenderungan gaya belajar kombinasi berdasarkan analisis secara individual siswa dilihat dari hasil temuan penelitian berdasarkan analisis secara individual siswa.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa dari hasil observasi dan wawancara, meskipun setiap siswa memiliki kecenderungan gaya belajar yang berbeda-beda, namun setiap siswa pasti menggunakan ketiga modalitas

gaya belajar yang ada. Hal ini sejalan dengan teori pada Buku Quantum Learning oleh Bobbi Deporter & Mike Hernacki (2015) bahwa mengidentifikasi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik, tidak semua orang harus masuk ke dalam salah satu klarifikasinya saja.

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti menemukan bahwa siswa kelas III memiliki gaya belajar yang cenderung seimbang satu sama lain dilihat dari perilaku saat pembelajaran yang menunjukkan ciri-ciri gaya belajar yang ada sesuai dengan teori pada Buku Perkembangan Peserta Didik oleh Dr. Masganti Sit, M.Ag (2012). Peneliti juga menemukan bahwa siswa kelas III memiliki perilaku yang variatif saat pembelajaran dikelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdussamad, H. Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- A'yun, Q. (2018). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018*. Tulungagung:

- Institut Agama Islam Negeri
Tulungagung.
- Parepare: CV Kaaffah Learning
Center.
- Deporter, B., & Hernacki, M. (2015). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Dewi, R. (2018). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Organisasi Pelajaran PKN Melalui Pendekatan Pembelajaran PAKEM untuk Kels III SD Negeri 060819 Kec. Medan Kota. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, 8(2), 41-59.
<https://doi.org/10.24114/esjpsd.v8i2.10347>.
- Ditjen Paud, D. d. (2021, Juni 20). *Kebijakan PTM Terbatas Menyambut Tahun ajaran Baru 2021/2022*. Retrieved from [ditpsd.kemdikbud.go.id: http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2021/07/Kebijakan-PTM-Terbatas-Menyambut-Tahun-Ajaran-Baru-2021-2022.pdf](http://ditpsd.kemdikbud.go.id:ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2021/07/Kebijakan-PTM-Terbatas-Menyambut-Tahun-Ajaran-Baru-2021-2022.pdf)
- Ditjen Paud, D. d. (2021, Juni 20). *Kebijakan PTM Terbatas Menyambut Tahun Ajaran Baru 2021/2022*. Retrieved from [ditpsd.kemdikbud.go.id: https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/siap-memasuki-tahun-ajaran-baru-ini-ketentuan-ptm-100](https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/siap-memasuki-tahun-ajaran-baru-ini-ketentuan-ptm-100)
- Ditjen Paud, D. d. (2022, Juli 19). *Siap Memasuki Tahun Ajaran Baru. Ini Ketentuan PTM 100%*. Retrieved from [ditpsd.kemdikbud.go.id: https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/siap-memasuki-tahun-ajaran-baru-ini-ketentuan-ptm-100](https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/siap-memasuki-tahun-ajaran-baru-ini-ketentuan-ptm-100)
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*.
- Fajriani, N. (2022). *Identifikasi Gaya Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 037 Tarakan*. Tarakan: Universitas Borneo Tarakan.
- Fatmawati, & Yusrizal. (2021). Pengaruh Media Berbasis Alam dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Era Pandemi Covid-19. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, 11(3), 275-283.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, S, R. (2012). *Gaya Belajar (Kajian Teoritik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hardani, d. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasanah, R. Z. (2021). *Gaya Belajar (Learning Style)*. Batu: Literasi Nusantara.
- Hidayah, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Kementerian Pendidikan, K. R. (2022, Mei 11). *SKB 4 Menteri Terbaru Atur Pembelajaran Tatap Muka Seratus Persen*. Retrieved from [kemdikbud.go.id: https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/05/skb-4-menteri-terbaru-atur-pembelajaran-tatap-muka-seratus-persen](https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/05/skb-4-menteri-terbaru-atur-pembelajaran-tatap-muka-seratus-persen)
- Kementrian Pendidikan, K. R. (2020, Maret 24). *SURAT EDARAN MENDIKBUD NO 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID- 1 9)*.

- Retrieved from pusdiklat.kemdikbud.go.id: <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>
- kementrian Pendidikan, K. R. (2021, Juni 20). Kebijakan PTM Terbatas Menyambut Tahun ajaran baru 2021/2022. *Kebijakan PTM Terbatas Menyambut Tahun ajaran baru 2021/2022*. ditpsd.kemdikbud.go.id.
- Machmud, M. (2016). *Tuntutan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah*. Malang: Penerbit Selaras.
- Magdalena, I., & Afifah, A. N. (2020). Identifikasi gaya Belajar Siswa (Visua, Auditorial, Kinestetik). *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1-8.
- Milala, K. B. (2020). *Hubungan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 101799 Delitua Tahun Ajaran 2019/2020*. Medan: Universitas Quality.
- Milala, K. N. (2020). *Hubungan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 101799 Delitua Tahun Ajaran 2019/2020*. Delitua: Universitas Quality.
- Milala, K. N. (2020). *Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 101799 Delitua Tahun Ajaran 2019/2020*. Medan: Universitas Quality.
- Milfayetty, S., Yus, A., Nuraini, Rahmulyani, & Hutasuhut, E. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Medan: PPs Unimed.
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Mustafida, F. (2013). Kajian Media Pembelajaran Berdasarkan Kecenderungan Gaya Belajar Peserta Didik SD/MI. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 77-95. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i1.3291>.
- Mustafida, F. (2013). Kajian Media Pembelajaran Berdasarkan Kecenderungan Gaya Belajar Peserta Didik SD/MI. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6 (1), 77-96.
- Pradono, d. (2018). *Pradono, dkk. (2018). Laporan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Putri, D. F. (2022). Konsep Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran Menurut Teori Jean Piaget. *Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- R, A. (2010). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Simanjuntak, S., Sihombing, R. M., & Karo-Karo, D. (2022). Hubungan Interaksi Sosial dengan Hasil Belajar pada Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, 12(2), 128-135. <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v12i2.38396>.

- Siregar, L. H., Lubis, R., Siregar, E. Y., & Zebua, A. (2022). Analisis Penerapan Teknologi Informasi dengan Menggunakan Aplikasi Geogebra dalam Pembelajaran Matematika ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 5(3), 79-86.
- Sit, M. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing.
- Suyono, A. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(1), 1-10.
- Wahyuni, S. (2020). *Analisis Gaya Belajar Murid Kelas IV di SDN Bette Kabupaten Barru*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Wibowo, D. R. (2020). Problematika Guru SD dalam Pembelajaran IPS Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 167-176. <https://doi.org/10.24042/terampil.v7i2.7538>.
- Wiedarti, P. (2018). *Seri Manual GLS "Pentingnya Memahami Gaya Belajar"*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Zulvira, R., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1846-1851.
- Zulvira, R., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1846-1851.